

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas kesuksesan green supply chain management yang dilihat dari aspek pengetahuan petani, urban ITS dan proses bisnis pada UD Tiga Sodara. UD Tiga Sodara diharapkan mampu melakukan proses produksi beras yang berorientasi pada lingkungan. Harapan ini mengacu pada teori *Green Supply Chain Manajemen (GSCM)* yang memiliki tujuan untuk meminimalisir dampak negatif dari proses rantai pasok terhadap lingkungan yang akan memberikan dampak pada perubahan iklim, polusi dan sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Mengacu pada konsep GSCM, maka diperlukan adanya evaluasi penerapan pada UD Tiga Sodara yang dilakukan dengan mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dialami UD Tiga Sodara dengan melakukan survey terhadap 85 petani.

Lila, et al (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa model untuk menilai dampak *Intelligent Transportation System (ITS)* perkotaan, pengetahuan petani dan proses bisnis terhadap keberhasilan sistem *Green Supply Chain Management (GSCM)* untuk perkotaan pendistribusian suatu produk pertanian..

Penelitian ini menggunakan variabel *green supply chain management*, *Intelligent Transportation System (ITS)* , pengetahuan petani, dan proses bisnis. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial *Intelligent Transportation System (ITS)* , pengetahuan petani, dan perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap *green supply chain management*. Secara simultan *Intelligent Transportation System (ITS)* , pengetahuan petani, dan perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap *green supply chain management*.

Kata Kunci : *green supply chain management*, *Intelligent Transportation System (ITS)* , pengetahuan petani, dan proses bisnis.